

BAB IV

KESIMPULAN

Meski diterbitkan pertama kali, *Sonata in C Mayor Op. 1* ini sebenarnya adalah sonata piano keempat Brahms yang diketahui telah terbentuk; yang ketiga diterbitkan sebagai Op. 2, dan dua yang pertama ternyata hancur (sebagian karena Brahms disebut 'The New Mozart' setelah kritikus musik telah mendengarnya). Bergerak dalam empat gerakan panjang, Sonata No. 1 adalah karya yang sangat kohesif dan efektif untuk komposer muda dan belum berpengalaman.

Seperti halnya pada Andrea Bonatta dan Stanislav Khristenko, mereka adalah dua artis yang memiliki warna interpretasi yang berbeda. Seperti pada *Piano Sonata No. 1 in C major, Op. 1* ini, tempo tercepat yang dimainkan oleh Andrea adalah tempo $\text{♩}=150$. Andrea memainkan lagu ini dengan sangat megah yang dibuktikan dari suasana yang tercipta dari progres dinamika dan tempo yang dimainkan oleh Andrea. Dan setelah di analisa, Andrea memainkan lagu ini sesuai dengan partitur edisi Peters.

Pada *Piano Sonata Brahms No. 1 in C major, Op. 1* ini, tempo tercepat yang dimainkan oleh Khristenko adalah tempo 165 dengan banyak perubahan dinamika. Jika didengarkan kembali, Khristenko membawakan *Piano Sonata Brahms No. 1 in C major, Op. 1* ini dengan sangat menggebu-gebu, terlihat dari kecepatan tempo *vivace* yang dimainkan dan begitu juga dengan dinamika yang dimainkan adalah *f* dan *ff*. Dan juga perbedaan-perbedaan yang terdengar di beberapa bagian tertentu seperti tanda dinamika, *stacatto* yang tidak sesuai dengan tanda yang ada pada partitur edisi Peters. Jika diperhatikan, Khristenko memiliki interpretasi tersendiri dalam membawakan *Piano Sonata Brahms No. 1 in C major, Op. 1* ini.

Warna interpretasi antara Andrea Bonatta dan Stanislav Khristenko, adalah berbeda. Dimulai dari tempo, dinamika dan juga frase, keduanya memiliki perbedaan. Jika disimpulkan tempo, dinamika, frase pada *Piano Sonata Brahms No. 1 in C major, Op. 1* yang dimainkan oleh Andrea Bonatta sesuai dengan edisi Peters sedangkan Stanislav Khristenko membawakannya dengan sangat lincah dan mendominasi menggunakan dinamika *f* dan *ff* dan disimpulkan, Khristenko memainkan *Piano Sonata Brahms No. 1 in C major, Op. 1* ini tidak mengacu kepada Edisi Peters.



DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Bassano, Mary. 2009. *Terapi Musik dan Warna*. Yogyakarta.
- Durt, Turston. 1962. *The Interpretation of Music*. Hutchinos'n University Library.
- Kamien, Roger. 1976. *Music and Appreciation*. Mc. Graww Gill. Inc. USA.
- Kennedy, Michael. 1980. *The Concise Oxford Dictionary of Music*. third edition. Oxford University Press.
- Machlis, Joseph. 1955. *The Enjoyment Of Music An Introduction to Perceptive Listening*. New York: Norton And Company.
- Miller, Hugh. 1973. M., *History of Music*. Barnes and Noble books. Division of Harper and Row. Publisher New York. Hagerstown. San Francisco. London.
- _____. *Introduction to Music A Guide, Listening*. Penerjemah Drs. Triyono Bramantyo.
- Prier, SJ Karl-Edmund. 1993. *Sejarah Musik Jilid 2*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- _____. 1993. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- _____. 2011. *Kamus Musik*. Cetakan kedua. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Read, Herbert. 1973. *Pengertian Seni*. Terjemahan Soedarso. SP. Saku Dayar Sana. Yogyakarta.
- Sadie, Stanley (ed). 1980. *The New Grove Dictionary of Music and Musician*. Vol. 17. London : Macmillan publishers Ltd.
- Soeharto. 1992. *Kamus Musik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Stein, Leon. 1979. *Structure & Style The Study and Analysis of Musical Forms*. Summy-Birchard Music.

WEBTOGRAFI

Tanggal 28 November 2017

https://en.wikipedia.org/wiki/Andrea_Bonatta

Tanggal 09 Oktober 2017

https://en.wikipedia.org/wiki/Stanslav_Khristenko

Tanggal 03 November 2017

<https://prezi.com/tcoynjsv5mj9/analysis-of-brahms-piano-sonata-no-1-in-c-major-op-1/>



PROFIL NARASUMBER DAN TIM UJI

1. **Ronald F. Sianipar (30)**

Belajar vokal pop sejak SMP di Medan Music School lalu belajar musik di Sekolah Menengah Musik di Medan dengan instrumen mayor biola, minor piano klasik dan belajar vokal klasik dengan Juliana Hutagalung. Melanjutkan studi di Institut Seni Indonesia di Yogyakarta dengan instrumen mayor piano klasik dibawah bimbingan Rianti Mardalena Pasaribu dan L. Agus Wahyudi M. Sekarang aktif mengajar di lembaga musik dan *private* dan dosen mayor tidak tetap di UKRIM di Yogyakarta.

2. **Andika Dyaniswara (26)**

Mulai belajar musik pada umur 6 tahun dengan belajar keyboard, umur 9 tahun belajar electone. Umur 13 tahun mulai belajar piano klasik dibawah bimbingan Tabita Indri Nugroho di Salatiga. Tahun 2017 melanjutkan studi di Sekolah Menengah Musik di Yogyakarta dengan instrumen mayor piano di bawah bimbingan Utari Isfandini. Tahun 2010 melanjutkan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan lulus pada tahun 2015, konsentrasi musik pertunjukan dibawah bimbingan L. Agus Wahyudi M. Pernah mengikuti Orkestra Gita Bahana Nusantara di Jakarta (2009-2010); Performer 3rd Annual Yogyakarta International Chamber Music Festival bersama Jejaka Piano Trio (2012); peserta yogyakarta International Music Festival Academy (2012); peserta dan memperoleh “Silver Award” pada The 12th Galaxy International Piano Competition – Chamber Music Category bersama Tresamicos Piano Trio di Surabaya (2012); Performer 4th Annual Yogyakarta International Chamber Music Festival bersama Tresamicos Piano Trio (2013);

konser Cellisimo bersama Fakultas Muzik Universiti Teknologi MARA di Putrajaya Hall – (2014) dan peserta Princess Galyani Vadhana International Ensemble Competition, Thailand – Piano Trio Category bersama Tresamicos Piano Trio (2014); Performer Yogyakarta Contemporary Music Festival (2014); Performer “Student Concert” 6th Annual Yogyakarta International Chamber Music Festival (2015); sebagai Piano tutor dari Indonesian Youth Symphony Orchestra untuk SMK(P) Sri Aman Orchestra Club Malaysia (2015), Pianist Oni Dassi Choir Toraja, Sulawesi Selatan, dalam 6th Bai International Choir Festival – Gold Championship (2017), Pianist Yogyakarta – Victoria Friendship Concert bersama Melbourne Symphony Orchestra di Candi Prambanan (2017). Pernah mengikuti seminar piano dengan: Ananda Sukarlan, Tommy Prabowo, Aryo Wicaksono, Rennie Sie dan Spencer Myer (USA). Pernah mengikuti masterclass dengan: Iswargia R. Sudarno, Ananda Sukarlan, Spencer Myer (USA), Cicilia Yudha (USA), Angela Lopez (Spanyol), Wibi Soejardi (Belanda), Stephan Rhan (Jerman), Raphael Alexandre Lustchevsky (Polandia), Judith Gaboz (Hungaria), Hye Won Joo (Korea), Frans Van Ruth (Belanda), dan Simon Kluth (Jerman).